

# PERENCANAAN TITIK LOKASI TERMINAL TIPE C DI KABUPATEN PESAWARAN

**Alya Noerhikma Yuniarni**  
Taruna Program Studi Sarjana  
Terapan Transportasi Darat  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia STTD  
Jalan Raya Setu, Cibitung, Bekasi,  
Jawa Barat 17520  
[alyanoerhikmayuniarni@gmail.com](mailto:alyanoerhikmayuniarni@gmail.com)

**Subarto**  
Dosen Program Studi Sarjana  
Terapan Transportasi Darat  
Politeknik Transportasi Darat-  
STTD Jalan Raya Setu, Cibitung,  
Bekasi, Jawa Barat 17520  
[bartosttd3@gmail.com](mailto:bartosttd3@gmail.com)

**Yanuar Dwi Herdiyanto**  
Dosen Program Studi Sarjana  
Terapan Transportasi Darat  
Politeknik Transportasi Darat-  
STTD Jalan Raya Setu, Cibitung,  
Bekasi, Jawa Barat 17520  
[yanuar.dwi@ptdisttd.ac.id](mailto:yanuar.dwi@ptdisttd.ac.id)

## Abstract

Type C terminal is a transportation infrastructure that plays an important role in the public transportation system. Pesawaran Regency does not yet have a type C passenger terminal which causes public transportation to stop on the shoulder of the road so that it interferes with traffic. The purpose of this study is to determine the exact location of the terminal by considering the criteria of alternative locations and provide a terminal design proposal. The method used in this study is the Composite Performance Index (CPI) to get the best location results as a terminal construction site. The results of the analysis using the Composite Performance Index (CPI) method based on three proposed locations produced the best proposal, namely alternative location 1 with a total value of 317.65. Recommendations for terminal facilities are divided into main and supporting facilities with the required land area of 5872.24 m<sup>2</sup>. The results of the terminal facility design are visualized using sketchup. The need to determine the location of the Type C terminal in Pesawaran Regency and recommendations for terminal facilities can be a solution in solving public transportation problems in Pesawaran Regency.

**Keywords:** Type C Terminal, Composite Performance Index (CPI), Terminal Facilities

## Abstrak

Terminal tipe C merupakan prasarana transportasi yang berperan penting dalam system angkutan umum. Kabupaten Pesawaran belum memiliki terminal penumpang tipe C yang menyebabkan angkutan umum berhenti di bahu jalan sehingga mengganggu lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan lokasi terminal yang tepat dengan mempertimbangkan kriteria dari alternatif lokasi dan memberikan usulan desain terminal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Composite Performance Index* (CPI) untuk mendapatkan hasil lokasi terbaik sebagai tempat pembangunan terminal. Hasil analisis dengan metode *Composite Performance Index* (CPI) berdasarkan tiga lokasi usulan menghasilkan usulan terbaik yaitu lokasi alternatif 1 dengan nilai total 317,65. Rekomendasi fasilitas terminal dibagi menjadi fasilitas utama dan penunjang dengan luas lahan yang dibutuhkan yaitu 5872,24 m<sup>2</sup>. Hasil desain fasilitas terminal divisualisasikan dengan menggunakan skethcup. Perlunya penentuan titik lokasi terminal Tipe C di Kabupaten Pesawaran dan rekomendasi fasilitas terminal dapat menjadi solusi dalam pemecahan masalah angkutan umum di Kabupaten Pesawaran.

**Kata Kunci:** Terminal Tipe C, *Composite Performance Index* (CPI), Fasilitas Terminal

## PENDAHULUAN

Tingginya jumlah penduduk berpengaruh terhadap perkembangan suatu wilayah, terutama dalam sistem aktivitas. Sistem aktivitas yang dilakukan masyarakat merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, contohnya bekerja, belajar, belanja hingga hiburan. Dalam melakukan aktivitasnya masyarakat melakukan perpindahan dari satu tempat ketempat lain. Untuk menunjang kebutuhan tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana

transportasi. Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sarana, prasarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan orang, barang ke seluruh wilayah sehingga teakomodasi mobilitas dengan baik. Transportasi menjadi sangat penting dan menjadi kebutuhan pokok manusia dimana manusia selalu melakukan perpindahan dalam menunjang segala aktivitasnya.

Terminal merupakan prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam sistem transportasi. Menurut Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 pengertian terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Terminal memiliki peranan penting sebagai unsur tata ruang dalam kaitannya untuk meningkatkan mobilitas dan efisiensi kehidupan kota. Dengan adanya terminal dapat mengurangi kemacetan dimana dapat mengatur pergantian moda transportasi secara teratur. Lokasi dan fasilitas terminal menjadi hal utama yang dapat mempengaruhi dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan terminal. Lokasi sebuah terminal harus sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat.

Berdasarkan rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Pesawaran 2019-2039, terdapat 3 lokasi yang direncanakan untuk dibangun terminal penumpang tipe C yaitu Kecamatan Gedong Tataan yaitu di desa Wiyono, Kecamatan Padang Cermin yaitu di desa Hanura dan Kecamatan Tegineneng yaitu di desa Bumiagung. Namun pada kondisi di lapangan Kecamatan Tegineneng belum terlayani angkutan perdesaan sehingga belum layak untuk dibangun terminal tipe C. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam hal pembangunan fasilitas umum tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik pasal 15 (d) menjelaskan bahwa pelaksana kewajiban dalam hal ini pemerintah, harus siap menyiapkan kendaraan, terminal, dan/atau fasilitas pelayanan umum yang membantu terbentuknya iklim pelayanan yang mencukupi. Salah satu fasilitas yang penting dalam mengoperasikan angkutan umum adalah terminal angkutan umum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 pasal 58 menjelaskan untuk membantu kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda, antarmoda, di lokasi tertentu dapat dibangun dan terselenggaranya terminal. Terminal angkutan umum memiliki fungsi sendiri dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan untuk membantu kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu. Adanya permasalahan yang terjadi di Kabupaten Pesawaran untuk itu diperlukan Perencanaan Lokasi Terminal Tipe C di Kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan masalah tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggara Terminal Penumpang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 306). PP No 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Pasal 59 (2) bahwa terminal penumpang harus memenuhi syarat Lokasi, Teknis, dan Pelayanan. Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Pasal (1) dijelaskan bahwa dalam penetapan lokasi terminal harus memperhatikan rencana kebutuhan simpul

## **METODOLOGI**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menentukan lokasi terminal penumpang tipe C yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang ada. Penelitian dalam studi ini akan

menggunakan analisis kriteria yang akan menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi terminal penumpang tipe C Kabupaten Pesawaran. Tahap analisis selanjutnya adalah dengan melakukan pembobotan dan perangkaan dengan menggunakan hasil analisis yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyatukan sumber dari berbagai data baik data sekunder maupun data primer yang dapat diperoleh dari pihak-pihak terkait atau dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan. **Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompilasi data guna sebagai dasar perhitungan kriteria** CPI (Composite Performance Index) dan untuk mempermudah dalam menentukan kriteria sesuai dengan PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan maka kriteria yang akan dipakai nantinya akan dikelompokkan kedalam beberapa bagian dengan setiap bagiannya memiliki sub-kriteria.

## PEMBAHASAN

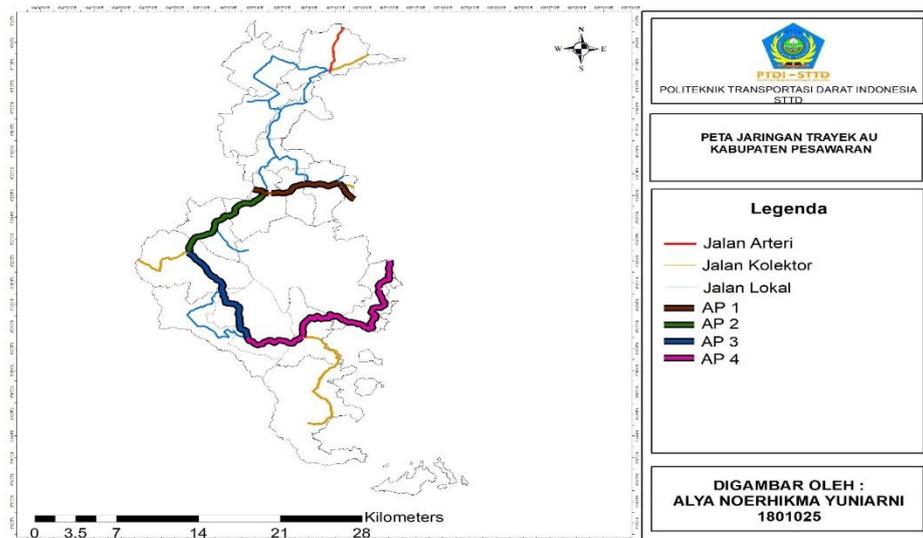
### 1. Kondisi Wilayah Studi

Pada wilayah studi Kabupaten Pesawaran dilayani oleh 4 trayek angkutan umum, trayek angkutan umum tersebut adalah

Tabel 1. Trayek yang melayani Kabupaten Pesawaran

No	Kode Trayek	Trayek
1	AP 1	Kurungan Nyawa - Gedong Tataan
2	AP 2	Gedong Tataan - Kedondong
3	AP 3	Kedondong - Pasar Umbul Kluwih
4	AP 4	Hanura - Pasar Umbul Kluwih

Berdasarkan kondisi saat ini terdapat satu trayek yang sudah mendapat izin secara resmi dari pemerintah Kabupaten Pesawaran dan tiga trayek belum mendapat izin secara resmi dari pemerintah Kabupaten Pesawaran. Untuk saat ini Kabupaten Pesawaran belum memiliki tempat pemberhentian resmi untuk angkutan umum sehingga angkutan umum masih berhenti di bahu-bahu jalan bahkan di badan jalan, di depan pasar maupun di kantong penumpang untuk menunggu penumpang.



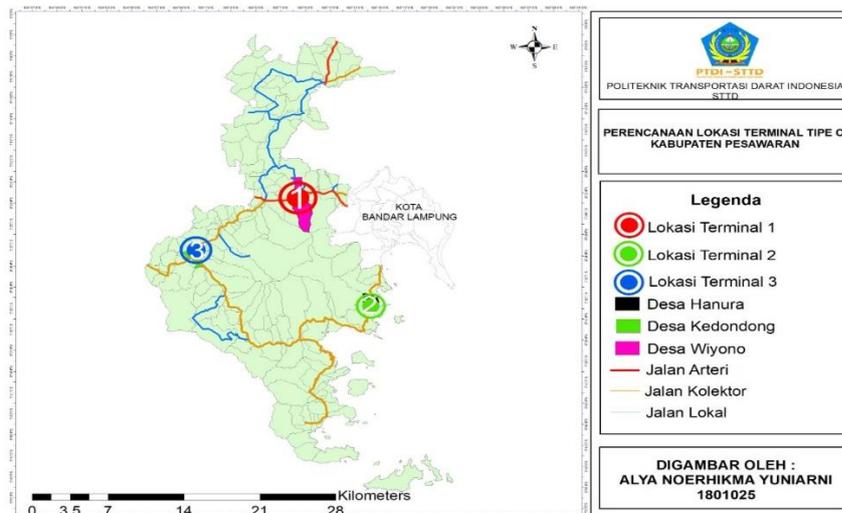
Gambar 1. Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Pesawaran

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesawaran 2019-2039 pada pasal 13 ayat (5) menjelaskan terminal penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d yaitu; terminal penumpang tipe C berada di Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Padang Cermin dan Kecamatan Tegineneng. Dengan adanya data tersebut peneliti melakukan pengembangan program dari struktur Rencana Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Pesawaran dengan membuat kajian perencanaan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Pesawaran dimana di wilayah kajian studi pada kondisi saat ini belum mempunyai prasarana angkutan umum yang layak.

## 2. Pemilihan Lokasi Alternatif

Penentuan lokasi alternatif terminal dilakukakn berdasarkan PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, pemilihan lokasi terminal dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor.

Berdasarkan analisis terhadap belum tersedianya fasilitas pemberhentian resmi bagi angkutan umum, angkutan umum masih menunggu atau berhenti pada bahu jalan bahkan pada badan jalan, di depan pasar maupun di kantong penumpang untuk menunggu penumpang, serta ketersediaan lahan terbuka di jaringan jalan yang dilayani angkutan umum.



Gambar 2. Peta Titik Lokasi Alternatif Terminal

### 3. Analisis Pemilihan Lokasi Alternatif

#### a. Karakteristik Lokasi Alternatif

Kriteria lokasi alternatif didasari pada survey data primer dan sekunder selanjutnya dilakukan penentuan pemilihan lokasi berdasarkan beberapa faktor yaitu : kesesuaian dengan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah), ketersediaan lahan dan kelestarian lingkungan, kinerja ruas jalan, dan aksesibilitas terhadap 3 titik lokasi perencanaan terminal. Perbandingan data pada ketiga titik lokasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. Perbandingan Hasil Analisis Pemilihan Lokasi Alternatif

Alternatif Lokasi	Sesuai RTRW	Ketersediaan Lahan	Kinerja Lalu Lintas	Aksesibilitas	Keterangan	
1	Sesuai	34500 m <sup>2</sup>	STATUS JALAN ARTERI KELAS JALAN III A TIPE JALAN 2/2 UD C = 1030.95 smp/jam VCR = 0.745 V = 30.25 km/jam road occupancy = 0.00156	Kedekatan Dengan Lokasi Perdagangan	1.3 km	Sesuai Kriteria
				Kedekatan Dengan Simpul Perpindahan Moda	10.6 km	
				Kedekatan Dengan Pusat Kota	4 km	
2	Sesuai	11400 m <sup>2</sup>	STATUS JALAN KOLEKTOR KELAS JALAN III A TIPE JALAN 2/2 UD C = 976.4 smp/jam VCR = 0.11 V = 36.95 km/jam road occupancy = 0.00041	Kedekatan Dengan Lokasi Perdagangan	2.6 km	Sesuai Kriteria
				Kedekatan Dengan Simpul Perpindahan Moda	22.6 km	
				Kedekatan Dengan Pusat Kota	37.8 km	
3	Tidak Sesuai	13600 m <sup>2</sup>	STATUS JALAN KOLEKTOR KELAS JALAN III A TIPE JALAN 2/2 UD C = 1044.52 smp/jam VCR = 0.19 V = 40.76 km/jam road occupancy = 0.00029	Kedekatan Dengan Lokasi Perdagangan	0.7 km	Sesuai Kriteria
				Kedekatan Dengan Simpul Perpindahan Moda	33.5 km	
				Kedekatan Dengan Pusat Kota	17.8 km	

#### b. Analisis Kriteria Dengan Metode *Composite Performance Index* (CPI)

Untuk mendapatkan lokasi alternatif yang paling tepat, maka perlu dilakukannya analisis pada setiap kriteria yang menjadi pertimbangan penetapan lokasi terminal. Terdapat 4 (empat) kriteria dalam menetapkan lokasi terminal di wilayah studi. Setelah dilakukan analisis kriteria dengan memberikan nilai transformasi sesuai tren positif (+) dan tren negatif (-) yang berlaku sesuai aturan metode pengambil keputusan CPI (*Composite Performance Index*), maka selanjutnya hasil nilai

transformasi dikalikan dengan bobot yang berlaku pada setiap kriteria-kriteria yang ada sesuai dengan aturan metode pengambil keputusan CPI (*Composite Performance Index*). Dan hasil dari penjumlahan perkalian pembobotan pada setiap lokasi alternatif dirangkingkan. Lokasi alternatif yang memiliki ranking teratas, merupakan pilihan lokasi yang paling tepat untuk penyediaan lokasi terminal tipe C di wilayah Kabupaten Pesawaran. Lokasi yang memiliki ranking teratas tersebut adalah lokasi alternatif 1 yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Desa Wiyono pada ruas Jalan Ganjaran V, dengan akumulasi nilai sebesar 317,65. Selain itu lokasi alternatif 1 merupakan lokasi yang dekat dengan perdagangan yaitu Pasar Wiyono dan Pasar Gedong Tataan, pusat kota yaitu Gedong Tataan sebagai ibukota Kabupaten Pesawaran, dan simpul perpindahan moda yaitu Terminal Kemiling Bandar Lampung. Sehingga lokasi alternatif 1 adalah lokasi yang paling tepat untuk direncanakan sebagai lokasi pembangunan terminal tipe C di wilayah Kabupaten Pesawaran. Hasil analisis penetapan lokasi terminal tipe C dengan metode CPI (*Composite Performance Index*) dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3. Analisis Penetapan Lokasi

KRITERIA	BOBOT KRITERIA	ALTERNATIF 1			ALTERNATIF 2			ALTERNATIF 3		
		NILAI	TRANSFORMASI SINILAI	NILAILOKASI	NILAI	TRANSFORMASI SINILAI	NILAILOKASI	NILAI	TRANSFORMASI SINILAI	NILAILOKASI
<b>KINERJA RUAS JALAN</b>										
KAPASITAS (mp/jam)	32%	1030.95	105.59	33.79	976.4	100	32.00	1044.52	106.98	34.23
KECEPATAN (km/jam)		30.25	100	32.00	36.95	122.15	39.09	40.76	134.74	43.12
W/C RATIO		0.745	15.44	4.94	0.115	100	32.00	0.195	58.97	18.87
ROAD OCCUPANCY		0.00156297	18.75	6.00	0.00041192	71.18696187	22.78	0.00029322	100.00	32.00
<b>AKSESIBILITAS</b>										
KEDEKATAN DENGAN SIMPUL PERPINDAHAN MODA (km)	26%	10.6	100	26	22.6	46.90	12.19	33.5	31.64	8.23
KEDEKATAN DENGAN LOKASI PERDAGANGAN (m)		1.3	100	26	2.6	50.00	13.00	2.3	56.52	14.70
KEDEKATAN DENGAN PUSAT KOTA (km)		4	100	26	37.8	10.58	2.75	17.8	22.47	5.84
<b>KELESTARIAN LINGKUNGAN</b>										
RENCANA PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	22%	3	150	33	2	100	22	2	100	22
INDEKS POLUSI UDARA		3	100	22	3	100	22	3	100	22
TINGKAT KEBISINGAN		3	150	33	3	150	33	2	100	22
TIDAK RAWAN BANJIR		3	300	66	1	100	22	2	200	44
<b>BIAYA INVESTASI AWAL</b>										
HARGA TANAH (Per 1 m <sup>2</sup> ) (Rp)	20%	537000	45	9	243000	100	20	285000	84	17
HARGA PEMATANGAN LAHAN (Per 1 m <sup>2</sup> ) (Rp)		18795			4860			8550		
<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>	<b>556884.85</b>	<b>1284.37</b>	<b>317.65</b>	<b>248945.47</b>	<b>1050.82</b>	<b>272.81</b>	<b>294698.08</b>	<b>1095.77</b>	<b>283.87</b>
<b>RANKING</b>			<b>1</b>			<b>3</b>			<b>2</b>	

4. Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Penumpang Tipe C Pada Lokasi Alternatif Terpilih
  - a. Analisa Demand

Besarnya jumlah penumpang terhadap terminal memberikan dampak pada kebutuhan ruang terminal. *Demand* terhadap terminal dapat dianalisis secara

modeling (kuantitatif) direncanakan. Untuk mengetahui data permintaan pada teminal, diperoleh dari survei statis. Data mengenai permintaan ini akan menjadi acuan dalam perencanaan fasilitas terminal tipe C di Kabupaten Pesawaran.

Tabel 4. Rekap Perhitungan Analisa Demand

No	Trayek	Jumlah Armada	Kapasitas	Load Factor (orang)	RIT	Jam Operasi	Jumlah Armada / hari	Jml pnp / Kendaraan (orang)	Jml pnp perhari / kendaraan (orang)	Jml pnp perhari / trayek (orang)	Jml pnp perhari di terminal (orang)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	$f = a \times d$	$g = b \times c$	$h = d \times g$	$i = a \times h$	$j = \Sigma i$
1	AP 1	53	8	62%	2	12	106	5	10	528	
2	AP 2	23	8	58%	3	12	69	5	14	322	
3	AP 3	11	8	56%	3	12	33	4	13	147	1274
4	AP 4	31	8	56%	2	12	62	4	9	278	

b. Analisa Fasilitas Terminal

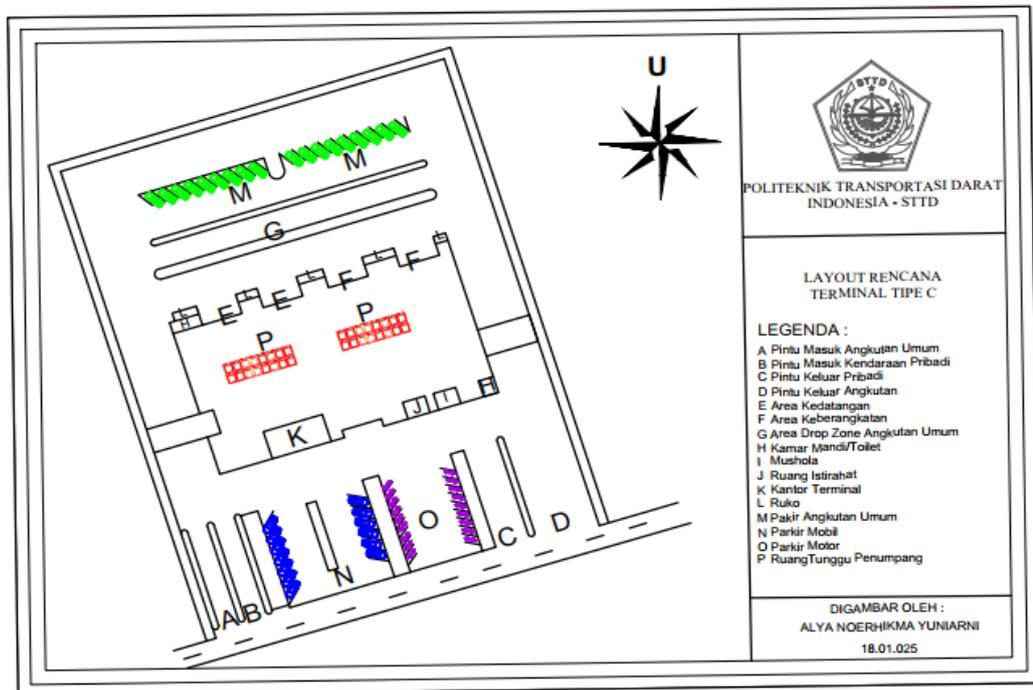
Analisa fasilitas terminal didasari pada PM 24 Tahun 2021 yang berisi fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang kemudian di terapkan melalui analisa fasilitas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Luas Lahan yang Dibutuhkan

<b>Fasilitas Utama</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>	<b>Keterangan (Unit)</b>
<b>Areal Parkir Kedatangan</b>	1292.39	
<b>Areal Parkir Keberangkatan</b>	1037.42	
<b>Areal Menunggu Angkutan Umum</b>	1173.04	
<b>Areal Parkir Kendaraan Pribadi</b>	2172.00	
<b>Ruang Tunggu Penumpang</b>	34.90	
<b>Kantor Terminal</b>	39.00	
<b>Pos KPS</b>	6.00	1 Unit
<b>Ruang Istirahat Sopir</b>	30.00	1 Unit
<b>Loket Penjualan Tiket</b>	3.00	2 Unit
<b>Ruang Informasi</b>	8.00	1 Unit
<b>Fasilitas Penunjang</b>		
<b>Mushola</b>	17.50	1 Unit
<b>Toilet</b>	14.00	4 Unit
<b>Kios/kantin</b>	30.00	4 Unit
<b>Pos Pengawas</b>	15.00	1 Unit
<b>Total Luas Fasilitas Terminal</b>	5872.24	
<b>Total Lahan Digunakan</b>	5872.24	
<b>Total Lahan</b>	34500	
<b>Lahan Tersisa</b>	28627.76	

c. Layout Usulan Terminal

Layout usulan terminal didasari pada perhitungan analisa fasilitas terminal berdasarkan PM 24 Tahun 2021 yang telah dilakukan di atas. Perencanaan usulan fasilitas pada lokasi alternatif terpilih yaitu lokasi 1 divisualisasikan menggunakan aplikasi *sketchup* sebagai rekomendasi usulan.



Gambar 3. Layout Usulan Desain Terminal Tipe C di Kabupaten Pesawaran



Gambar 4. Rekomendasi Desasin Terminal Tipe C Tampak Depan



Gambar 5. Rekomendasi Usulan Fasilitas Terminal Tipe C Kabupaten Pesawaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). *Manajemen Kapasitas Jalan Indonesia*.
- Indahsari, N. U. (2018). Terminal Angkutan Umum Tipe B di Bengkayang. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Untar*, 6(1), 161–172.
- Kandou, C. T. S., Pandey, S. V., & Kaseke, O. H. (2019). Perencanaan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B Di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. *Jurnal Sipil Statik*, 7(1), 49–56.
- Peraturan Menteri KEMENKES No 718 Tahun 1987, 1 (1987).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020, 1 (2020).
- Lansart, G., Manopo, M. R. E., & Jansen, F. (2015). Perencanaan Terminal Sasaran Sebagai Pengembangan Terminal Tonando Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik*, 3(7), 475–483.
- <https://media.neliti.com/media/publications/139960-ID-perencanaan-terminal-sasaran-sebagai-pen.pdf>
- Lirung, D. I. K., Teknik, F., Sipil, J., & Ratulangi, U. S. (2013). *Perencanaan Terminal Angkutan Darat Pedesaan*. 1(4).
- Perda Nomor 6 Tahun 2019 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesawaran 2019 - 2039, (2019).
- Purnomo, R. P., Widodo, S., Kadarini, S. N., Teknik, J., Fakultas, S., Universitas, T., Pontianak, T., Sipil, D. T., Pontianak, U. T., Palah, S., Kuala, T., Hulu, T., Kembang, T., & Gadu, T. (n.d.). *Studi Perencanaan Terminal Angkutan*. 2, 1–10.
- Rachman, R., & Province, S. S. (2020). *Karakteristik Pelayanan Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan pada Areal*. July.
- Razi, M. (2014). Peranan Transportasi Dalam Perkembangan Suatu Wilayah. *Academia*.
- Sibuea, D. T. A. (2019). Studi Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Dalam Pemilihan Moda Transportasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil*, 5(2), 64–72.

- Yonda, T. V., Rini, I., Ari, D., Hasyim, A. W., & Mojo, K. (2021). *Penentuan lokasi terminal tipe b kabupaten kediri*. 10(0341), 33–40.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang*. (N.D).
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 Tentang*. (N.D).
- PP No 79 tahun 2013. (2013). PP Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Peraturan pemerintah republik Indonesia*, 1–97.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang*. (N.D.).
- Departemen Perhubungan RI. (2002). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, SK.687/AJ.206/DRJD/2002*, 2–69. <http://hubdat.dephub.go.id/keputusan-dirjen/tahun-2002/423-sk-dirjen-no-687aj>
- PP43-1993LaluLintas*. (n.d.).
- Tipe, C., Bangil, K., Pasuruan, K., Perencanaan, D., Arsitektur, F., Perencanaan, D., Kunci, K., Lahan, K., & Lokasi, P. (2019). *Penentuan Lokasi Terminal Angkutan Umum*. 8(1).
- Respati Aji, W. (2019). *Analisis Penentuan Lokasi Terminal Tipe C Kab. Bengkayang*.
- Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015*.
- Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri, 1981.
- Anonim. Peraturan Menteri No 43 Tahun 1993. Tentang Prasarana dan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Anonim, 1993, Rancangan Pedoman Teknis Pembangunan dan Penyelenggaraan Angkutan Penumpang dan Barang, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- PKL Kabupaten Pesawaran. 2021. Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Pesawaran 2021.Pesawaran*.